

BAB VI

PENTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap enam partisipan, peneliti mendapatkan hasil bahwa persepsi masyarakat tentang vaksin COVID-19 di kelurahan Hamadi adalah negatif yaitu menolak untuk di vaksin COVID-19, hal tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksin yaitu harapan dari masyarakat kepada pemerintah dan petugas pelayan kesehatan agar memberikan sosialisasi langsung kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengerti tentang vaksin dan meminta pemerintah agar tidak memaksakan masyarakat untuk di vaksin COVID-19 karena masyarakat memiliki hak untuk memutuskan untuk di vaksin atau tidak. Perasaan takut terhadap jarum suntik juga menjadi alasan masyarakat menolak untuk di vaksin karena trauma dengan rasa sakit yang dihasilkan saat ditusuk dengan jarum suntik.

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang vaksin karena mendengar informasi mengenai efek samping dari vaksin yang menimbulkan rasa ragu dan tidak percaya terhadap vaksin COVID-19 sehingga masyarakat menolak untuk di vaksin.

Seluruh informasi mengenai vaksin COVID-19 ini diperoleh dari media sosial, berita TV dan dari lingkungan masyarakat, sedangkan dari pemerintah atau Puskesmas setempat belum ada sosialisai secara langsung kepada partisipan. dari informasi yang didapatkan oleh partisipan, seluruh pasrtisipan mengetahui manfaat dari vaksin COVID-19 namun masih menolak untuk di vaksin karena adanya

informasi tentang efek samping dari vaksin dan melihat pelayanan vaksin yang masih menimbulkan ketakutan, sehingga masyarakat mengungkapkan bahwa vaksin ini tidak penting untuk dilakukan.

6.2 SARAN

1. Bagi IPTEK Keperawatan

Berdirinya institusi pendidikan diharapkan mampu memberikan kontribusi juga terhadap pengembangan pengetahuan masyarakat, hal tersebut juga menjadi tuntutan bagi institusi pendidikan untuk senantiasa memberikan edukasi dan informasi yang melibatkan masyarakat luas dalam bentuk pengabdian. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti, yang menjadi saran bagi institusi pendidikan adalah meningkatkan keterlibatan institusi pendidikan keperawatan Universitas Cenderawasih dalam memberikan edukasi dan informasi terkait bagaimana manfaat vaksin COVID-19 dan efek samping yang akan muncul setelah di vaksin COVID-19.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas merupakan instansi pemberi layanan kesehatan kepada masyarakat yang mengalami masalah kesehatan, legalitas dan profesionalitas yang dimiliki oleh petugas kesehatan memberikan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan bukan hanya di dalam ruangan, melainkan pelayanan juga dilakukan diluar ruangan serta dalam melakukan pelayanan bukan hanya sebatas memberikan berupa pengobatan saja namun melakukan pencegahan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mencegah jauh lebih baik dari pada mengobati.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah untuk meningkatkan profil informasi tentang vaksinasi COVID-19 yang baik dan menempatkan label peringatan pada informasi yang kurang baik dengan cara memblokir website yang menyebarkan informasi palsu mengenai vaksin COVID-19 yang beredar di sosial media. Kemudian memberikan informasi mengenai kemanan dan efektivitas vaksin yang telah teruji berdasarkan bukti klinis kepada masyarakat agar terbentuknya kepercayaan masyarakat terhadap vaksin COVID-19.

4. Bagi masyarakat

Diharapkan kepada semua masyarakat agar selalu meng-update informasi-informasi terbaru mengenai vaksin COVID-19 dari sumber yang terpercaya seperti website kementerian kesehatan, world health organisation (WHO) dan dinas kesehatan agar bisa membedakan mana informasi yang benar dan informasi yang salah. Kemudian masyarakat juga harus selalu menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari infeksi COVID-19 dan dapat melindungi orang yang berada disekitar kita.